

**KOMODIFIKASI PADA WACANA *CYBER BEGGING*
DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK**

(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada TikTok LIVE @Sadbor86)

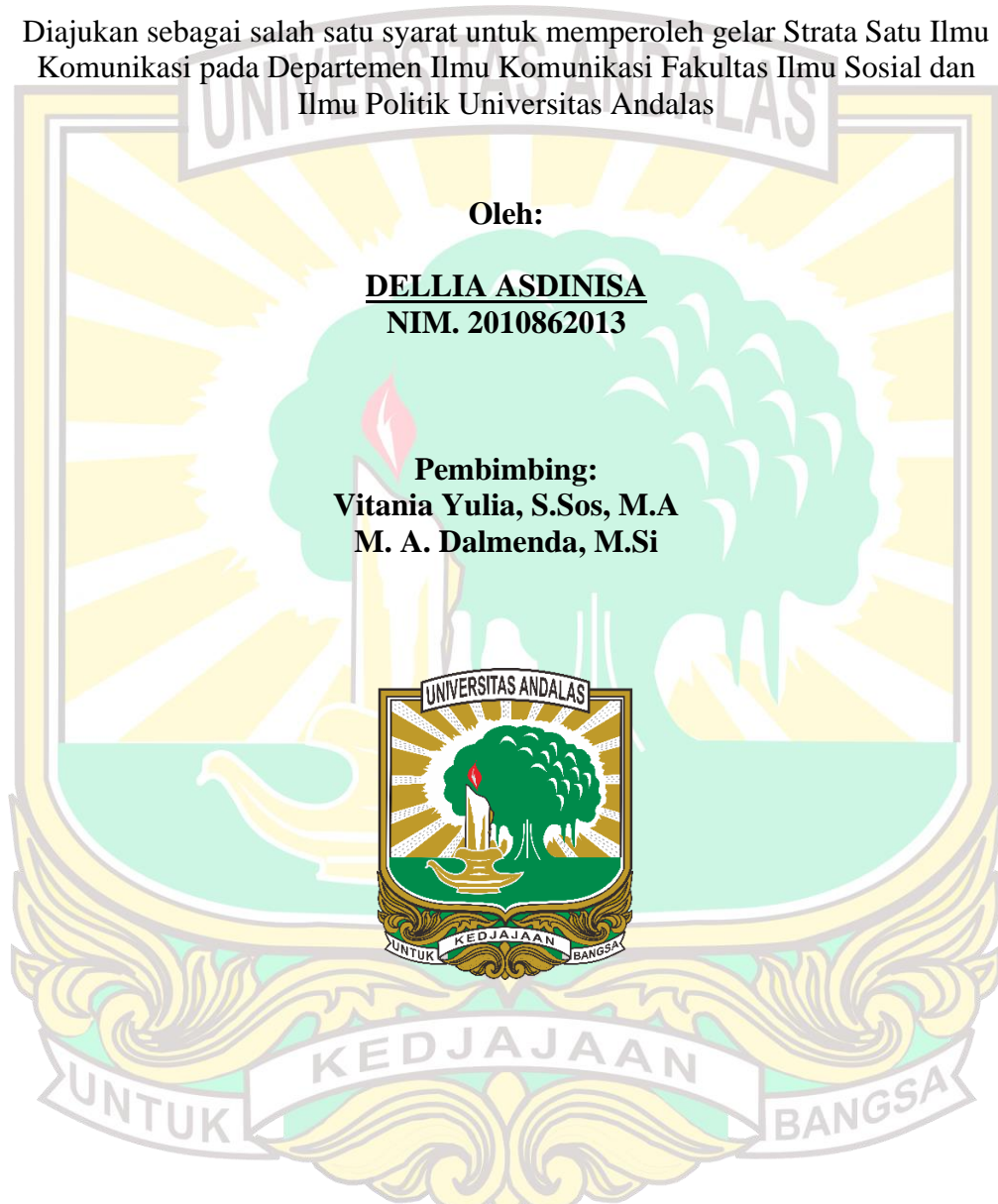
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Ilmu
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

DELLIA ASDINISA
NIM. 2010862013

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos, M.A
M. A. Dalmenda, M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

KOMODIFIKASI PADA WACANA *CYBER BEGGING* DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH PADA TIKTOK LIVE @SADBOR86)

Oleh:
Dellia Asdinisa
2010860213

Dosen Pembimbing:
Vitania Yulia, M. A
M. A. Dalmenda, M. Si

Penelitian ini mengkaji dialektika pembentukan dan hadirnya wacana *cyber begging* dalam media sosial TikTok melalui analisis wacana kritis Norman Fairclough. Studi ini berfokus pada akun TikTok LIVE @Sadb86 untuk memahami bagaimana wacana tersebut dikonstruksi, diartikulasikan, dan direproduksi dalam konteks sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Data primer diperoleh dari observasi aktivitas siaran langsung akun @Sadb86 dan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Pendekatan Fairclough diterapkan untuk menganalisis tiga dimensi: teks, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural. Hasil penelitian mengungkap bahwa wacana ini terbentuk melalui kombinasi strategi naratif yang berorientasi pada empati penonton, TikTok sebagai platform yang memfasilitasi hadirnya konten, dan dinamika interaksi antara kreator dan penonton. Analisis sosiokultural menunjukkan bahwa wacana *cyber begging* melibatkan relasi kuasa yang kompleks, termasuk kontrol platform terhadap distribusi konten dan keterlibatan penonton sebagai pengendali perilaku kreator melalui pemberian *gift*. Dimensi praktik sosiokultural juga ditemukan adanya komodifikasi konten, penonton, dan pekerja dalam wacana *cyber begging*. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital di masyarakat untuk memahami mekanisme platform digital, serta kajian lebih lanjut tentang bagaimana regulasi platform dapat diarahkan untuk memitigasi eksploitasi berbasis wacana yang melibatkan aktor marginal.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, *Cyber begging*, Komodifikasi, *Gift*, *Live streaming*, TikTok

ABSTRACT

COMMODIFICATION OF CYBER BEGGING DISCOURSE IN TIKTOK SOCIAL MEDIA (NORMAN FAIRCLOUGH'S CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON TIKTOK LIVE @SADBOR86)

By:

**Dellia Asdinisa
2010860213**

Supervisors:

**Vitania Yulia, M. A
M. A. Dalmenda, M. Si**

This research examines the dialectics of the formation and presence of cyber begging discourse on TikTok social media through Norman Fairclough's critical discourse analysis. This study focuses on the TikTok LIVE account @Sadbor86 to understand how this discourse is constructed, articulated and reproduced in a social context. This research uses qualitative methods with a critical discourse analysis approach. Primary data was obtained from observing live broadcast activities on the @Sadbor86 account and in-depth interviews with related parties. Fairclough's approach is applied to analyze three dimensions: texts, discursive practices, and sociocultural practices. The research results reveal that this discourse is formed through a combination of narrative strategies oriented towards audience empathy, TikTok as a platform that facilitates the presence of content, and the dynamics of interaction between creators and audiences. Sociocultural analysis shows that the cyber begging discourse involves complex power relations, including platform control over content distribution and audience involvement as controlling creator behavior through giving gifts. The sociocultural practice dimension is also found to be the commodification of content, audiences and workers in the cyber begging discourse. This research recommends strengthening digital literacy in society to understand digital platform mechanisms, as well as further study on how platform regulations can be directed to mitigate discourse-based exploitation involving marginalized actors.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Commodification, Cyber Begging, Gifts, TikTok, Live streaming.*